

DAFTAR PUSTAKA

1. Asmanto Subagyo. Proses Manufaktur Benang Sistem Rotor. Graha Ilmu. Yogyakarta. 1993.
2. Bintang, H. S. Upaya Penurunan Tingginya Angka Ketidakrataan (U%) Benang CD 40s di Mesin Ring Spinning Toyoda RT pada Area Draft Zone. Surakarta: Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta. 2020.
3. Bintang, H. S., Dharma, P. F., & Hidayat, D. W. Pengaruh Kondisi Wire Top Flat pada Mesin Carding Meikin Terhadap Jumlah Neps dan Ketidakrataan Sliver. Surakarta: Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta. 2021.
4. Faizalamari. MSN O.E dan Mekanisme2. 2015. Diakses 17 Februari 2024, <https://www.suryajayawijaya.com/mengenal-mesin-open-end-pada-industri-spinning-textile/#:~:text=Open%20End%20Spinning%20merupakan%20mesin,ke%20mesin%20Open%20End%20Spinning.>
5. Kharismayanti. Pengaruh Life Time Comber Roll Terhadap Mutu Benang Kapas OE CD 7 KH Di Mesin Open End Schlafhorst Autocoro SRZ 216. Bandung. 2015.
6. Khasbullah, K. Text Forum. 2012. Diakses 18 Februari 2024, dari Fisik dan Mutu Benang: <http://miwitiingsun.blogspot.com/2012/12/fisik-dan-mutu-benang.html?m=1>
7. N Balasubramanian. Influence of Opening Roller Teeth Specification, Speed, Transport Tube Design on Yarn Quality and Spinning Performance, Retied Joint Derector Bombay Textile Asosiasi Riset (BTRA) Mumbai.
8. Nikita Luqman A. Pengaruh Kecepatan Putaran Per Meter Opening Roll pada Mesin Open End Rieter R-40 Terhadap Mutu Benang Rayon Ne_130 . Bandung. 2017.
9. Politeknik STTT Bandung. Pedoman Penyusunan Tugas Akhir/Skripsi. Bandung. 2018.
10. Pratiwi, D. R. Analisis Daya Saing Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) Indonesia di Pasar ASEAN. Pusat Kajian Anggaran, Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat RI. 2020.

11. Pujiyanto, H., Dharma, P. F., Hindardi, D., & Turwarno, T. P. Penentuan Setelan Rotor Mesin Open End untuk Pembuatan Benang Ne 6 sebagai upaya Jaminan Atas Spesifikasi dan Kualitas pada Workshop Pemintalan di Ak-Tekstil Solo. Surakarta: Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta. 2021.
12. Ratnam, T & Chellamari, k. Quality Control in Spinning. South India. Textile Research. 1999.
13. Rieter. Premium Parts. Diakses 20 Maret 2024, dari Rieter Book: https://www.rieter.com/fileadmin/user_upload/products/documents/components/rotor-spinning/suessen-premium-parts-catalogue-en.pdf.
14. Rieter. Suction Drum Refurbishment. Diakses 04 Maret 2024, dari Rieter Book: https://www.rieter.com/fileadmin/user_upload/services/documents/after-sales/repair-service/rieter-suction-drum-refurbishment-en.pdf.
15. Sahid Raharjo, S.Pd. Uji Paired Sample T-Test dengan SPSS. 2017. Scribd: <https://id.scribd.com/doc/292667309/Msn-O-E-Dan-Mekanisme2>.
16. Soeprijono, P S.Teks., Poerwanti S.Teks., Widayat S S.Teks., Jumaeri Bk.Teks. Serat-serat Tekstil. Institut Teknologi Tekstil. Bandung. 1973.
17. Sudjana. Metode Statistika. Tarsito Bandung. 2005.
18. Sulam, A. L. Teknik Pembuatan Benang dan Pembuatan Kain. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional. 2008.
19. Trommer, Gunter. Frankfurt am Main: Deustcher Fachverlag. 1995.
20. Umair, Muhammad. Open End Spinning Rieter. 2013. Diakses 05 Maret 2024, dari Scribd: <https://id.scribd.com/document/181006649/Open-End-Spinning-Rieter>.
21. Vini Widiyanti. Perbandingan Penggunaan Opening Roller Tipe C-61 dan C-40 pada Mesin Open End Merek Rieter R-35 Terhadap Kualitas Benang Ne₁7. Bandung. 2023
22. Wijaya, SJ. Mengenal Mesin Open End pada Industri Spinning Textile. Diakses 13 Februari 2024, dari Surya Jaya Wijaya:
23. Wijaya, T. B & Sulistyadi. Peningkatan Kualitas Imperfection Indicator (IPI) Benang P/C Ne 45 pada Mesin Ring Spinning Toyoda Model RT dengan Setting Variasi Diameter Ring Flange dan Nomor Traveller. Akademi Teknologi Warga Surakarta. 2020.